

# PROSIDING SEMINAR NASIONAL



**1st Annual Agricultural Health Nursing Seminar:  
Update Management and Prevention Disease Related  
to Agricultural Activities Clinical Setting**

**Faculty of Nursing University of Jember  
Cempaka Hill Hotel  
Jember, East Java, Indonesia  
Oktober 21, 2018**



**PROCEEDING**

**1<sup>st</sup> ANNUAL AGRICULTURAL HEALTH NURSING SEMINAR:  
“UPDATE MANAGEMENT AND PREVENTION RELATED TO  
AGRICULTURAL ACTIVITIES CLINICAL SETTING”**



Edelweiss Ballrom (Cempaka Hill Hotel), Jember – Jawa Timur  
21 Oktober2018

**UPT PERCETAKAN DAN PENERBIT  
UNIVERSITAS JEMBER**

**1<sup>st</sup> ANNUAL AGRICULTURAL HEALTH NURSING SEMINAR:  
“UPDATE MANAGEMENT AND PREVENTION RELATED TO  
AGRICULTURAL ACTIVITIES CLINICAL SETTING”**

**Editor:**

Sie Kognit

**Reviewer:**

Ns. M. Zulfatul A'la., M.Kep.

Ns. Siswoyo, S.Kep., M.Kep.

Ns. Baskoro Setioputro, S.Kep., M.Kep.

Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB.

Ns. Jon Hafan S., M.Kep., Sp.Kep.MB.

**ISBN :** 978-602-5617-72-0

**Layout and Design Cover**

Sie Dekdok

**Published by:**

UPT Penerbitan Universitas Jember

**Adress Editor:**

Jl. Kalimantan 37

Jember 68121

Telp. 0331-330224, Voip. 0319

e-mail: [upt-penerbitan@unej.ac.id](mailto:upt-penerbitan@unej.ac.id)

**Distributor:**

Jember University Press

Jl. Kalimantan, No. 37 Jember

Telp. 0331-330224, Ext. 0319, Fax. 0331-339039

e-mail: [upt-penerbitan@unej.ac.id](mailto:upt-penerbitan@unej.ac.id)

All rights reserved. Except for the quotation of short passage for the purposes of criticism and review, no part of this book may be reproduced in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying or otherwise, without the prior permission of the publisher

## SAMBUTAN

Bismillahirrohmanirrohim  
Assalamualaikum wr.wb.  
Salam sejahtera bagi kita semua

Yang Terhormat, Rektor Universitas Jember  
Yang Terhormat, Dekan Fakultas Keperawatan, Universitas Jember  
Yang Terhormat, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan  
Yang Terhormat, Semua Pemateri Seminar Nasional Keperawatan  
Yang Terhormat, Peserta Seminar Nasional Keperawatan  
Yang Terhormat, Panitia Seminar Nasional Keperawatan

Alhamdulillah dengan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat hadir ditempat ini untuk menghadiri dalam acara kami Seminar Nasional Keperawatan. Semoga sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Hadirin yang terhormat,  
Pertama, saya ucapkan selamat datang kepada para peserta Seminar Nasional Keperawatan, dengan tema 1<sup>st</sup> Annual Agricultural Health Nursing Seminar: “Update Management and Prevention Related to Agricultural Activities Clinical Setting”.

Indonesia sebagai negara pertanian dan khususnya wilayah kabupaten Jember yang sebagian besar penduduknya merupakan petani tembakau dan membutuhkan perhatian khusus dalam bidang kesehatan, namun terlepas dari itu semua sebagian besar wilayah Indonesia masih merupakan wilayah pertanian dan penduduknya dengan mayoritas petani. Fakultas Keperawatan Universitas Jember susai visi dan misinya mulai hadir ditengah masyarakat pertanian Indonesia untuk ikut andil dalam menjaga kesehatan para petani.

Gangguan kesehatan di bidang pertanian biasanya disebabkan oleh penggunaan pupuk, pemakaian pestisida yang tidak tepat, kebiasaan merokok, dan lain-lain. Namun dalam Seminar Nasional Keperawatan ini membahas tentang gangguan kesehatan dalam tatanan medical bedah, diantaranya yaitu manajemen gigitan ular dan tentang *green tobacco sickness* serta peran dari perawat medical bedah dalam tatanan agricultural.

Demi memperjelas dari pembahasan tersebut kami selaku panitia Seminar Nasional Keperawatan 2018 mengundang pemateri yang ahli dalam bidang pembahasan tersebut, diantaranya :

1. Dr. dr. Tri Maharani, M.Si., Sp.EM (*Advisor WHO Snake Bite* Kepala Departemen IGD RS Daha Husada Kediri) : *Management of Snake Bite in Pra and Intra Hospital*
2. Ns. Sunardi, M.Kep., Sp.KMB (Ketua Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia) : *Role of Medical and Surgical Nurses in Agricultural Area*
3. Ns. Rondhianto, S.Kep., M.Kep (Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Jember kandidat *Doctor of Philosophy*) : *Update Management and Prevention of Green Tobacco Sickness*

Hadirin yang terhormat,

Seminar Nasional Keperawatan 2018 ini dihadiri oleh mahasiswa, tenaga kesehatan, dan tenaga pendidikan dengan total 871 peserta dan 11 karya penelitian dalam *Poster Presentation*.

Acara ini dapat berjalan dengan lancar karena dukungan dari semua pihak. Karenanya kami ingin mengucapkan banyak terima kasih untuk Rektor Universitas Jember, Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, PPNI, semua pemateri, peserta, serta seluruh panitia Seminar Nasional Keperawatan, Cempaka Hotel, dan seluruh pihak terkait yang membantu terlaksananya acara ini.

Kami selaku panitia memohon maaf apabila ada kata-kata maupu sikap yang kurang berkenan dalam acara ini. Kami harap acara ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan kita. Amin.

Wassalamualaikum wr.wb.

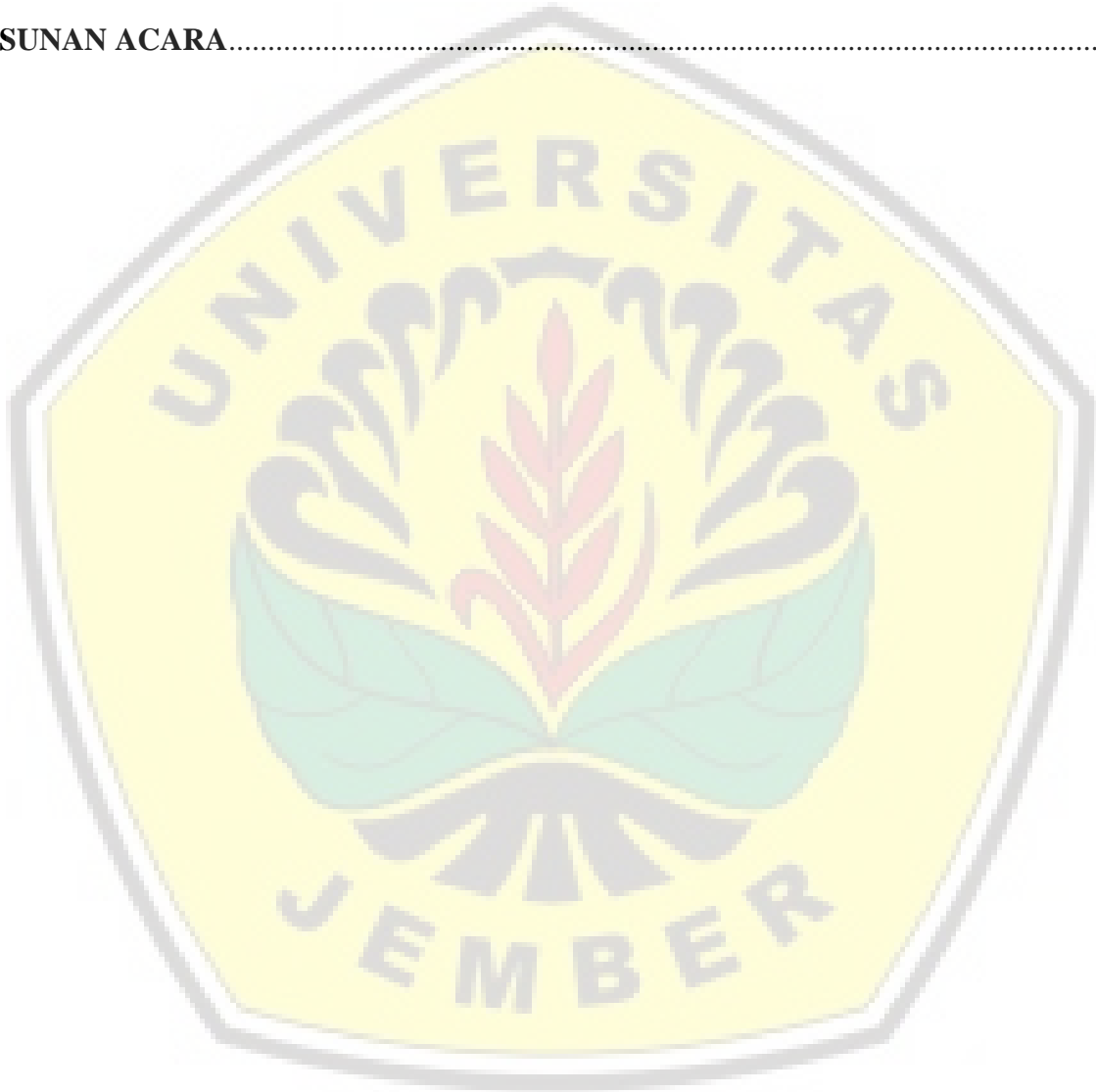
Ketua panitia,

Ramadhan Rifandy Widodo



**DAFTAR ISI**

|                                             | Halaman |
|---------------------------------------------|---------|
| <b>SAMBUTAN</b> .....                       | ii      |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                     | iv      |
| <b>SUSUNAN KEPANITIAAN</b> .....            | v       |
| <b>DAFTAR JUDUL POSTER PRESENTASI</b> ..... | vii     |
| <b>SUSUNAN ACARA</b> .....                  | viii    |



## SUSUNAN KEPANITIAAN

Ketua : Ramadhan Rifandy Widodo

Sekretaris : Ifa Mardiana

Bendahara : Yulda Rachmi Shabrina

Sie. Acara : Ifka Wardaniyah

M. Anshori Rizqi Putra

Dwi Umil Hasanah

Zumrotul Farikhah

Fitri Al Vianita

Tira Anjeli Rahmah

Nurul Hidayah

Cirila Aripriatiwi

M. Alfarizi

Sie. Kesekretariatan : Prasetyo Adi P

Riska indah permatasari

Elly Rindiantika

Vita Nur Hafidzoh

Vitalia Putri Pradana

Berta Katrina Ramadhantya

Binti Nur Faida Arfianti

Sie. Konsumsi : Regita Prameswari

Larasati Setyo

Shynta Eka Wahyuningtyas

Siti Raudatul Jannah

Ayu Putriyas Ningsih

Dinda Angelina Hariyono

Sie. Danus : Desty Martha Ambararum

Tantia Ismi Nitalia

Egy Naufan Millatina

Qurrotul Ridho Khayun

Widya Ningtyas

Adinia Magfiroh

Alvinda Apriliatul Jannah

- Bintari Yuli Nuraziza  
Bagus Pria Utama
- Sie. Humas : Andini Zahrotul Fauziah  
Dewi Kartika Wulandari  
Andrita Asida  
Pungki Wahyuningtyas  
Fahrur Rosi  
Lutfian  
Linda Winarti  
Ayuning Mutthia Amila
- Sie. Dekdok : Sindy Arie P  
Dwi Siska Hardiyanti  
Elya Triwiyani Sari  
Aulana Ikhsan Fajar  
Indri Andriani  
Vio Putri  
Rizal Faisal Basri  
Faisal Dwi Yuliawan
- Sie. Kognit : Umari Hasniah R.  
Nawang Jingga F.  
Umi Nur Hasanah  
Deka Isnatu Raka J.  
Fitriani
- Sie. Perkap : Ghifari Alta Choironi  
Alvin Ferdian P  
Wafda Niswatun Nadhir  
Benaya Sriharja Kusuma N.  
Ridlo Cahya Ilhami  
Asif Kholif Arrahman  
Tessa Bagus A  
Audrei Jody Tefando



## DAFTAR JUDUL POSTER PRESENTASI

| No. | Judul                                                                                                                                                                                                                      | Halaman |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1.  | ARISAN sebagai Media Pengurangan Resiko Bahan Berbahaya Pestisida Berbasis Komunitas Kelompok Petani (POKTAN)<br>(Eko Prasetya W., Arista Maisyaroh, Rizeki Dwi Fibriansari)                                               | 1       |
| 2.  | Terapi Holticultura sebagai Terapi Komplementer dalam Keperawatan: <i>Literature Review</i><br>(Musviro, Primasari Mahardhika Rahmawati, Anggia Astuti, Suhari)                                                            | 8       |
| 3.  | Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Kesehatan Melalui Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Lumajang<br>(Nurul Hayati, Sri Wahyuningsih)                                                                                     | 21      |
| 4.  | Cedera Berulang Bidang Ergonomi pada Petani Holtikultura Lumajang<br>(Rizeki Dwi Fibriansari, Arista Maisyaroh, Musviro)                                                                                                   | 25      |
| 5.  | Hubungan Tingkat Depresi dengan Kejadian <i>Night Error</i> pada Lansia di UPT PSLU Jombang di Pare Kabupaten Kediri<br>(Farida Hayati, Afri S. Silfeto)                                                                   | 33      |
| 6.  | Risiko Terjadinya Penyakit Jantung Koroner pada Masyarakat Lumajang<br>(Indriana Noor Istiqomah)                                                                                                                           | 39      |
| 7.  | Eksplorasi Pengalaman Perawat Tim <i>Code Blue</i> dalam Penanganan Kasus <i>In Hospital Cardiac Arrest</i><br>(Sih Ageng Lumadi, Risna Yekti Mumpuni, Achmad Dafir Firdaus)                                               | 51      |
| 8.  | Daun Petai Cina ( <i>Leucaena leucophala</i> ) sebagai Intervensi Keperawatan Komplementer dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Bakar: <i>A Literature Review</i><br>(Syaifuddin Kurnianto, Achlish Abdillah, Zainal Abidin) | 60      |
| 9.  | Efektifitas Penggunaan Zat Aktif " <i>Dalethyne</i> " pada Luka Kronis Akibat Gigitan Ular<br>(Mashuri, Zainal Abidin, Achlish Abdillah)                                                                                   | 66      |
| 10. | Faktor Risiko Kejadian Penyakit Tuberculosis di Daerah Pedesaan: Review Literatur<br>(R. Endro Sulistyono)                                                                                                                 | 72      |
| 11. | Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani: <i>A Literature Review</i><br>(Dwi Ocha Pebriyanti, Laili Nur Azizah)                                                    | 80      |

## SUSUNAN ACARA SEMINAR NASIONAL 2018

*“1st Annual Agricultural Health Nursing Seminar (AAHNS) :*

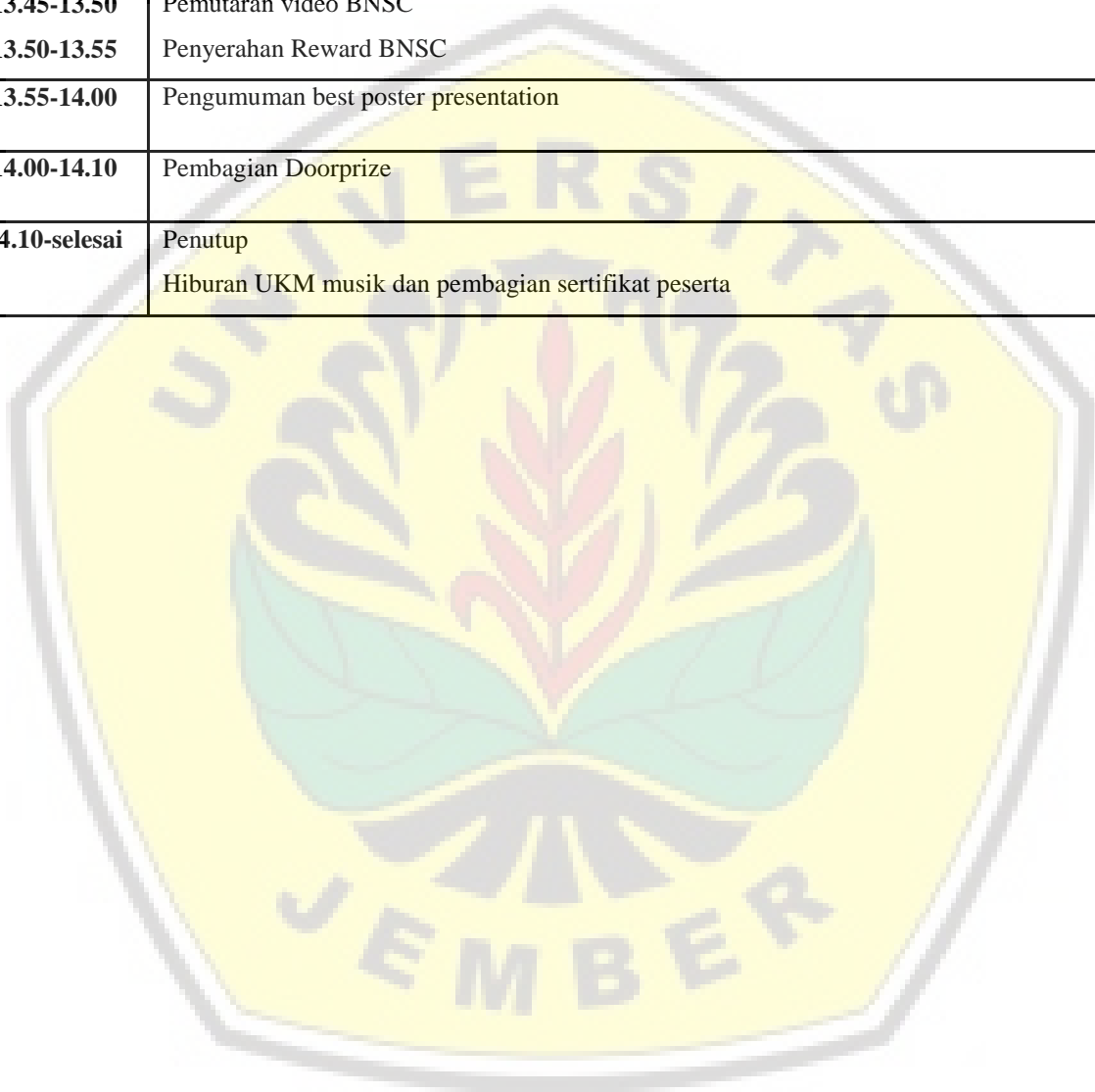
*Update Management and Prevention of Diseases related to Agricultural Activities in Clinical Setting”*

Hari, tanggal : 21 Oktober 2018

Tempat : Cempaka Hill Jember

| Waktu       | Kegiatan                                                                                                       |
|-------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 06.00-06.45 | Registrasi peserta<br>Penampilan video sponsorship                                                             |
| 06.45-06.50 | Penayangan video SEMNAS                                                                                        |
| 06.50-07.00 | MC memasuki ruangan                                                                                            |
| 07.00-08.10 | Acara Pembukaan                                                                                                |
| 07.00-07.05 | Kebo Giro                                                                                                      |
| 07.05-07.15 | - Tari selamat datang                                                                                          |
| 07.15-07.30 | - Lagu Indonesia Raya (2 menit)                                                                                |
|             | - Hymne Unej (3 menit)                                                                                         |
|             | - Mars Keperawatan (3 menit)                                                                                   |
| 07.30-07.35 | - Mars PPNI (3 menit)                                                                                          |
| 07.35-07.45 | - Laporan Ketua Panitia (ramadan rifandi)                                                                      |
| 07.45-07.55 | - Sambutan Rektor UNEJ (Warek 1 P. Zulfikar)                                                                   |
| 07.55-08.05 | - Sambutan Ketua PPNI Kab. Jember                                                                              |
| 08.05-08.10 | - Sambutan Dekan FKPEP sekaligus membuka acara (Ns. Lantin)                                                    |
|             | - Doa                                                                                                          |
| 08.10-08.15 | MC Moderator 1 (Ns. Baskoro Setioputro M.Kep)                                                                  |
| 08.15-09.15 | Pemateri 1 (Ns. Sunardi, M.Kep Sp.KMB)<br><i>Role of Medical &amp; Surgical Nurses in Agricultural Area</i>    |
| 09.15-10.15 | Pemateri 2 (Ns. Rondhianto S.Kep.,M.Kep)<br><i>Update Management and Prevention of Green Tobacco Sickness</i>  |
| 10.15-11.15 | Diskusi                                                                                                        |
| 11.15-11.20 | Penyerahan plakat dan sertifikat pemateri 1, 2, dan moderator sekaligus foto bersama                           |
| 11.20-11.25 | Moderator 2 (Ns Fitrio Deviantony M.Kep)                                                                       |
| 11.25-12.25 | Pemateri 3 (Dr. dr. Tri Maharani, M.Si., Sp.EM)<br><i>Management of Snake Bite in Pra &amp; Intra Hospital</i> |
| 12.25-12.55 | Diskusi                                                                                                        |

|                      |                                                                                        |
|----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>12.55-13.00</b>   | Penyerahan plakat dan sertifikat pemateri ke 3 sekaligus foto bersama                  |
| <b>13.00-13.30</b>   | ISHOMA (Hiburan Penampilan UKM musik )<br>Pameran poster ilmiah                        |
| <b>13.30-13.35</b>   | Pemutaran video                                                                        |
| <b>13.35-13.37</b>   | Pengumuman pemenang NSCN                                                               |
| <b>13.37-13.40</b>   | Penyerahan penghargaan                                                                 |
| <b>13.40-13.45</b>   | Oral Presentation oleh pemenang Juara 1 National Science Competition of Nursing (NSCN) |
| <b>13.45-13.50</b>   | Pemutaran video BNSC                                                                   |
| <b>13.50-13.55</b>   | Penyerahan Reward BNSC                                                                 |
| <b>13.55-14.00</b>   | Pengumuman best poster presentation                                                    |
| <b>14.00-14.10</b>   | Pembagian Doorprize                                                                    |
| <b>14.10-selesai</b> | Penutup<br>Hiburan UKM musik dan pembagian sertifikat peserta                          |



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN  
PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)  
PADA PETANI: A LITERATUR REVIEW**

Dwi Ochta Pebriyanti, S.KM<sup>\*)</sup>, Laili Nur Azizah, S.Kep., Ners, M.Kep<sup>\*)</sup>

<sup>\*)</sup> Dosen D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan  
Universitas Jember Kampus Lumajang

**ABSTRAK**

Penggunaan pestisida yang kurang tepat masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama di banyak negara berkembang. Hampir dua pertiga kematian di dunia disebabkan oleh penyakit yang tidak menular, salah satunya adalah akibat yang signifikan adalah penggunaan pestisida yang tidak aman. Beberapa contoh kasus penggunaan pestisida yang tidak aman di Negara-negara berkembang, seperti penggunaan pestisida kimia yang dilarang oleh Pemerintah, penyemprotan pestisida yang berlebihan, kurangnya kesadaran dalam memakai perlindungan diri, penyimpanan pestisida yang salah, penanganan wadah pestisida yang tidak tepat dan, dalam kasus yang ekstrim, adalah penggunaan kembali wadah pestisida yang sebagai tempat makanan atau minuman seperti yang dilaporkan 35,4% dan 77,2% petani yang ada di Negara Nigeria dan Ethiopia. Alat Pelindung Diri (APD) secara substansial dapat mengurangi paparan risiko dari penyemprotan pestisida, tetapi kepatuhan dalam menggunakannya sangat rendah, khususnya di kalangan petani. Studi ini merupakan literature review dengan hasil bahwa perilaku merupakan faktor utama dalam hubungannya dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petani. Perilaku terbentuk dari dua faktor utama: pengetahuan dan sikap, dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku seperti informasi tentang APD, pengalaman keracunan, kesediaan (niat) petani untuk menggunakan APD. Faktor tidak tersedianya APD, harga APD yang tinggi, kurangnya penggunaan oleh tetangga atau kolega, dan ketidaktahuan APD dalam pelatihan perpanjangan, juga mempengaruhi kepatuhan dalam penggunaan APD.

**Kata Kunci:** Petani, Kepatuhan, Alat Pelindung Diri (APD), Faktor yang Berhubungan

## PENDAHULUAN

Perlindungan tenaga kerja dilakukan melalui teknis pengamanan tempat, peralatan dan lingkungan kerja adalah sangat perlu diutamakan. Namun, terkadang potensi bahaya masih belum dapat dikendalikan sepenuhnya. Sehingga, perlu kebijakan untuk melindungi pekerja tersebut dengan berbagai cara yaitu dengan mengurangi sumber bahaya ataupun dengan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD), meski terkadang dalam prakteknya pemakaian APD akan sangat sulit mengingat para pekerja akan menganggap bahwa APD ini akan mengganggu pekerjaan (Anizar, 2009).

Petani merupakan pekerja yang juga mempunyai risiko mengalami kecelakaan maupun penyakit akibat kerja, salah satu potensi bahaya dalam penggunaan pestisida. Pestisida adalah komponen utama yang digunakan dalam pertanian modern, karena kemampuan dan keandalannya yang tinggi untuk perlindungan tanaman melawan hama dan jaminan demi produktivitas hasil panen yang tinggi (Damalas, 2009; Damalas dan Eleftherohorinos, 2011; Liangxin Fan 2015).

Sekitar 5 miliar kg pestisida digunakan di seluruh dunia per tahun, yang dapat menimbulkan dampak yang serius pada organisme, rantai makanan dan keanekaragaman hayati, lingkungan dan yang utama adalah dampak kesehatan bagi manusia (Miller, 2004; Verger dan Boobis, 2013; Liangxin Fan 2015). China merupakan Negara terbesar yang menggunakan pestisida di dunia, dengan jumlah penggunaan pestisida yang meningkat sebesar 49% dari tahun 1991 sampai dengan tahun 2011 (Liangxin Fan 2015).

Penggunaan pestisida yang kurang tepat masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama di banyak negara berkembang. Hampir dua pertiga kematian di dunia disebabkan oleh penyakit yang tidak menular, salah satunya adalah akibat yang signifikan adalah penggunaan pestisida yang tidak aman (Rivas, Federico Andrade, Hanna-Andrea Rother. 2015). Sekitar 23% petani India, 25% dari Meksiko petani dan 43% petani Zimbabwe telah dilaporkan menderita dari keracunan pestisida terkait pekerjaan (FAO, 2014)

Mengingat, implementasi pengendalian risiko yang lebih bersifat teknis teknologis sering mengalami hambatan, baik secara teknis maupun non teknis, maka selama paparan potensi bahaya tidak dapat diturunkan sampai batas yang diperkenankan, pemakaian APD merupakan alat perlindungan terakhir yang wajib untuk digunakan (Tarwaka, 2014). Alat pelindung diri (APD) secara substansial dapat mengurangi paparan risiko dari penyemprotan pestisida, tetapi kepatuhan agak rendah, terutama di kalangan petani skala kecil (Sharifzadeh et al, 2017)

## METODOLOGI

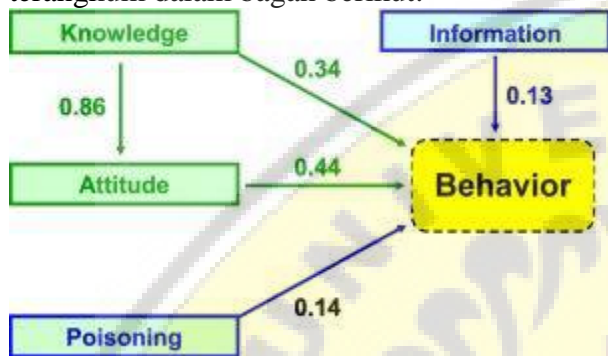
Metode yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah literature review yang mengambil artikel ilmiah melalui browsing di google scholar, Elsevier, dan proquest. Dan dilakukan seleksi artikel didapatkan artikel ilmiah terkait yang terbit pada tahun 2009-2018 untuk kemudian dilakukan review.

## HASIL

Hasil penelitian yang oleh Bondori, Abol Mohammad et al (2018) pada petani tentang dilakukan di daerah Dataran Moghan, Iran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan alat pelindung diri (APD) selama persiapan penyemprotan pestisida dan penyemprotan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara terstruktur dengan menggunakan instrument kuesioner didapatkan hasil hampir setengah petani (48,3%) tidak menggunakan APD, 30,5% menunjukkan tingkat sedang dan 21,2% menunjukkan tingkat penggunaan APD yang tinggi. Dalam penelitian ini APD yang digunakan oleh petanu meliputi 9 item, yaitu baju lengan panjang (barang yang paling umum digunakan oleh petani), diikuti oleh masker wajah sederhana, sepatu bot, sarung tangan, topi, tisu untuk menutupi wajah dan mulut, celana panjang, dan baju.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa perilaku penggunaan APD menunjukkan hubungan positif dengan jumlah anggota keluarga yang terpelajar, pengetahuan petani tentang bahaya pestisida, dan penggunaan sumber informasi. Selain itu, bahwa penggunaan APD ditingkatkan mempunyai

hubungan dengan sikap petani terhadap pestisida, tingkat pengetahuan tentang bahaya pestisida, kontak yang sering dengan sumber informasi, dan pengalaman keracunan masa lalu. Keempat variabel tersebut menjelaskan 85% dari varians dalam perilaku petani dalam penggunaan APD. Studi ini membawa informasi baru tentang peran mediasi dari sikap petani terhadap pestisida, pengetahuan tentang bahaya pestisida, pengalaman keracunan, dan sumber informasi dalam penggunaan APD. Hasil penelitian ini terangkum dalam bagan berikut:



Penelitian yang dilakukan oleh (Sharifzadeh et al, 2017) pada 341 orang petani skala kecil di Gorgan county dari Provinsi Golestan, Iran. Diketahui bahwa ada hubungan antara keinginan petani untuk menggunakan APD dan persepsi tentang kegunaan APD dalam kepatuhan penggunaan APD. Model regresi logistik multinomial digunakan untuk menguji perbedaan dalam keinginan petani untuk menggunakan APD di masa depan. Hampir empat dari sepuluh petani (38,1%) menunjukkan kesediaan untuk menggunakan APD. Namun, 36,7% petani menunjukkan keengganan dan 25,2% tidak yakin tentang penggunaan APD. Nilai rata-rata persepsi petani terhadap kelemahan APD ( $x = 0,55$ ) secara signifikan lebih tinggi daripada skor APD yang sesuai ( $x = 0,38$ ). Ketersediaan rendah dan harga tinggi dianggap sebagai kendala paling penting dalam penggunaan APD oleh mayoritas petani (75,4% dan 74,8% dari petani). Petani yang menganggap kegunaan dari APD, seperti efektivitas, keamanan, dan kemudahan penggunaan, lebih bersedia menggunakan APD. Mereka yang menganggap tidak bermanfaatnya APD, didorong oleh tidak tersedianya, harga tinggi, kurangnya kebiasaan menggunakan APD oleh rekan

kerja, dan ketidaktahuan APD dalam pelatihan, cenderung menggunakan APD.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rivas, Federico Andrade et al (2015) di Afrika Selatan, menunjukkan bahwa kepatuhan APD rendah disebabkan karena kesadaran pekerja akan risiko paparan herbisida yang masih rendah dan sebagai akibat dari pengaruh konteks sosio-budaya pekerja (yaitu dinamika dan status sosial), persepsi risiko herbisida dan kondisi kerja (yaitu lingkungan hidup logistik). Hasil yang menarik adalah sebagian besar petani wanita justru memiliki tingkat kepatuhan tertinggi dalam kepatuhan menggunakan selama bekerja APD.

Penelitian lain dilakukan di di lembah Sungai Wei di Cina utara oleh Liangxin Fan (2015) dengan menggunakan studi komprehensif untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kesadaran petani serta pengaruh yang terkait stakeholder (yaitu pengecer pestisida dan pemerintah) pada perilaku petani dalam penggunaan pestisida, yang tergambar pada bagan berikut:



**DISKUSI**

Pada teori Geller (2001) mengungkapkan bahwa untuk membentuk budaya selamat terdapat tiga komponen yang saling berhubungan satu sama lain dan harus dicapai yaitu *people* (orang), *behavior* (perilaku), dan *environment* (lingkungan) yang disebut dengan *safety triad*.

Menurut Geller (2001) pada teori safety triad, kepatuhan (*compliance*)

merupakan salah satu aktor pada komponen behavior yang dipengaruhi oleh interaksi faktor pada komponen person dan environment. Penelitian tentang kepatuhan menggunakan APD terdahulu telah meneliti faktor yang menyebabkan kepatuhan menggunakan APD berdasarkan karakteristik tenaga kerja dan teori perilaku Lawrence Green. Melalui penelitian ini, perlu dibuktikan beberapa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan menggunakan APD melalui konsep *safety triad* sehingga menjadi rekomendasi perusahaan untuk menciptakan perilaku patuh menggunakan APD dari segi budaya.

Komponen person terdapat beberapa faktor yaitu pengetahuan, kemampuan, ketrampilan, kepandaian, motivasi dan kepribadian tenaga kerja. Faktor pada komponen *behaviour* yaitu persetujuan, pelatihan, pengenalan, komunikasi, dan kepedulian yang aktif. Faktor pada komponen environment adalah peralatan dan perlengkapan, mesin, rumah tangga, suhu, teknik, standar dan prosedur operasional.

Pendidikan petani tentang bahaya pestisida sangat penting untuk mengubah perilaku salah dalam penggunaan APD. Selain itu, kontak dekat para ahli penyuluhan dengan pengecer pestisida dapat meningkatkan keamanan petani dalam penggunaan pestisida (Bondori, Abol Mohammad et al, 2018).

## KESIMPULAN

Bahwa perilaku merupakan faktor utama dalam hubungannya dengan kepatuhan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada petani. Perilaku terbentuk dari dua faktor utama: pengetahuan dan sikap, dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku seperti informasi tentang APD, pengalaman keracunan, kesediaan (niat) petani untuk menggunakan APD. Faktor tidak tersedianya APD, harga APD yang tinggi, kurangnya penggunaan oleh tetangga atau kolega, dan ketidaktahuan APD dalam pelatihan perpanjangan, juga mempengaruhi kepatuhan dalam penggunaan APD.

## PUSTAKA

- Anizar.(2009). *Teknik Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Industri*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Balbus, J.M., Barouki, R., Birnbaum, L.S., Etzel, R.A., Gluckman, S.P.D., Grandjean, P., Hancock, C., Hanson, M.A., Heindel, J.J., Hoffman, K., Jensen, G.K., Keeling, A., Neira, M., Rabadán-Diehl, C., Ralston, J., Tang, K.-C., (2013). Early-life prevention of non-communicable diseases. *Lancet* 381. [http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736\(12\)61609-2](http://dx.doi.org/10.1016/S0140-6736(12)61609-2).
- Bahal A. (2007). *Hand Hygiene Compliance*. Universally better postcontact than pre-contact in health care workers in the UK and Australia. *British Journal of Infection Control* Vol. 8 (1) P. 24-28.
- Baldauf, Jan. (2010). *Measuring Safety Performance : What are KPIs?*. <http://ehsjournal.org/http://ehsjournal.org/jan-baldauf/measuring-safety-performance-kpis/2010/>.
- Bondori, Abol Mohammad, Ashgar Bagheri, Christos A. Damalas, Mohammad S.Allahyari. (2018). Use of personal protective equipment towards pesticide exposure: Farmers' attitudes and determinants of behavior. *Science of The Environment Journal* Volume 639, 15 Oktober 2018, pages 1156-1163.
- Christian, Michael S, *et al.* (2009). *Workplace Safety: A Meta-Analysis of the roles of person and Situation Factors*.[https://www.researchgate.net/publication/26762637\\_Workplace\\_Safety\\_A\\_Meta-Analysis\\_of\\_the\\_Roles\\_of\\_Person\\_and\\_Situation\\_Factors](https://www.researchgate.net/publication/26762637_Workplace_Safety_A_Meta-Analysis_of_the_Roles_of_Person_and_Situation_Factors) (Sitasi 4 November 2016).
- Cialdini, R., dan Martin. (2004). *The Science of Compliance*. United State of America: Arizona State University.
- Cooper, Dominic. (2001). *Improving Safety Culture: A Practical Guide, Applied Behavioral Science UK*.
- Cooper, Dominic. (2009). *Behavioral Safety A Framework for Success*. Indiana: BSMS Inc.
- Damalas, C.A., (2009). Understanding benefits and risks of pesticide use. *Sci.Res.Essays* 4, pages 945-949.
- Damalas, C.A., Eleftherohorinos, I.G., (2011). Pesticide exposure, safety issues, and riskassessment indicators. *Int. J. Environ. Res. Public Health* 8, Hal. 1402-1419.
- Damalas, Christos A.,Gholam hossein Abdollah zadeh. (2016) Farmers' use of personal protective equipment during handling of plant protection

- products: Determinants of implementation. *Science of The Environment Journal* Volume 571, 15 November 2016, pages 730-736.
- Drew, Erika N. (2014). *Personel Selection, Safety Performance, and Job Performance: Are Safe Workers better Workers?* <http://digitalcommons.fiu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2323&context=etd>.
- FAO, 2014. Pesticides: Balancing Crop Protection and Responsible Use. Plant Production and Protection Division. Food and Agriculture Organization of the United Nations ([http://www.fao.or.jp/fileadmin/contents/publications/pub\\_FS\\_pesticides\\_low.pdf](http://www.fao.or.jp/fileadmin/contents/publications/pub_FS_pesticides_low.pdf)).
- Geller, E Scott. 2001. *The Psychology of Safety Handbook*. New York: Lewis Publishers.
- Khan, Muhammad, Christos A.Damalas. (2015) Farmers' willingness to pay for less health risks by pesticide use: A case study from the cotton belt of Punjab, Pakistan. *Science of The Environment Journal* Volume 530-531, 15 Oktober 2015, pages 297-303.
- Liangxin Fan, Haipeng Niu, Xiomei Yang, Wei Qin, Celia P.M. Bento, Coen J. Ritsema, Violette Geissen. (2015). Factor Affecting Farmers Behavior in Pesticide Use: Insight From a Field Study in Northern China. *Science of The Environment Journal* Volume 537, 30 Juli 2015, pages 360-368
- McSween, T.E., 2003. *The Values-Based Safety Process: Improving Your Safety Culture with Behavior-Based Safety. 2nd Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.
- Milgram, S. (1963). *Behavioral Study of Obedience. Journal of Abnormal and Social Psychology*, Vol. 7 No. 6, Hal. 371-378.
- Mustapha F.A., JallowDawood G.Awadh, Mohammed S., AlbahoVimala Y., DeviBinson, M.Thomas. Pesticide risk behaviors and factors influencing pesticide use among farmers in Kuwait. *Science of The Environment Journal* Volume 574, 1 Januari 2017, pages 490-498
- Neal A., M.A Griffin dan P.M Hart. (2002). *The Impact of Organizational Climate on Safety Climate and Individual Behavior*. <http://158.132.155.107/posh97/private/behavioral-safety/organizational-climate-Neal.pdf>.
- Osborne, Sonya. (2003). *Influences on compliance with standard precautions among operating room nurses. American Journal of Infection Control* (Elsevier) Vol. 31, Issue 7, November 2003, page 415-423.
- Putri, Kartika Dyah Sertiya, dan Yustinus Denny A.W. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri. *The Indonesian Journal of Occupational Safety, Health and Environment*, Vol. 1, No. 1 Jan-April 2014: 24-36.
- Rivas, Federico Andrade, Hanna-Andrea Rother. (2015). Chemical Exposure reduction” Factors Impating on South African Herbicide Sprayers personal protective equipment compliance and high risk work practice. *Science of The Environment Journal* Volume 142, 18 Juni 2015, pages 34-45.
- Sharifzadeh, Mohammad Sharif, Christos A.Damalas, Gholamhossein Abdollah zadeh.(2017). Perceived usefulness of personal protective equipment in pesticide use predicts farmers' willingness to use it. *Science of The Environment Journal* Volume 639, 26 Juli 2017, pages 1156-1163.
- Tarwaka, PGDip. Sc, M.Erg. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Manajemen dan Implementasi K3 di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Press.
- Vinodkumar, M.N dan M. Bhasi. (2010). *Safety Management Practices and Safety Behavior: Assessing The Mediating Role of Safety Knowledge and Motivation*. *Accident Analysis and Prevention Journal* Vol. 42, Issue 6 Pages 2083.





---

Anggota APPTI No. 036/KTA/APPT/2012

Anggota IKAPI No. 127/JTI/2015

**UPT Penerbitan UNEJ**  
Jl. Kalimantan 37 Jember 68121  
Telp. 0331-330224, voip. 0319  
E-mail: [upt-penerbitan@unej.ac.id](mailto:upt-penerbitan@unej.ac.id)

